BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tanggal mempunyai arti proses atau cara pembuatan penanggalan. Menurut Ali Sastramidjaja (2005) penanggalan memiliki arti pembuatan, perangkaian, dan penyusunan tanggal yang terdapat jumlah hari, tanggal maupun bulan. Dalam pengertian penanggalan kalender adalah suatu sistem untuk membagi skala dan waktu yang menjadi sistem periodik. Maka kalender Sunda terdapat dua jenis kalender matahari (kalender surya) dan kalender bulan (kalender Candra).

Menurut sejarah Sastramidjaja (2005) kalender Sunda memiliki keakuratannya hingga 80.000 tahun. Nenek moyang orang Sunda telah memperhitungkannya dengan hukum matris dan dalam Bahasa Sunda disebut Biras. Dengan melihat bayangan "*kalangkang*", melihat dari patok lingga (*batu*) yang tahan segala cuaca. Masyarakat Sunda dahulu menghitung dengan melihat dan menetapkan dua perputaran waktu, Perputaran bulan dan matahari. Kala surya Sunda merupakan kalender Sunda yang perhitungannya berdasarkan peredaran matahari, kemudian Kala Candra Sunda yang perhitungannya berdasarkan peredaran bulan. Masyarakat Sunda dahulu menggunakan kalender Sunda sebagai patokan pertanian serta untuk memperhitungan hari baik untuk menggelar acara-acara seperti pernikahan maupun khitanan.

Menurut Miranda (2005) Kalender Sunda memiliki keunikan, yakni dalam satu bulan pada kalender Sunda dibagi menjadi dua bagian, 15 hari untuk *paro caang* dan 15 hari untuk *paro poek*. Namun mayoritas masyarakat Sunda sendiri kurang mengetahui kelebihan dan keunikan yang dimiliki dari kalender Sunda tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kebudayaan Sunda, selain itu diperkirakan masyarakat Sunda tidak lagi menggunakan kalender Sunda karena telah menggunakan kalender Masehi.

I.2 Identifikasi Masalah

Kalender Sunda merupakan bentuk kekayaan dan ilmu pengetahuan masyarakat Sunda, namun dalam kenyataannya kalender Sunda belum dapat dipahami dan masih terbatas hanya diketahui oleh komunitas-komunitas Sunda saja. Padahal kalender Sunda ini terdapat manfaat di dalamnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan yang terjadi adalah:

- Bagaimana agar sistem pembacaan kalender Sunda bisa menjadi lebih jelas sehingga masyarakat khususnya Sunda bisa memahami kalender Candra Sunda?
- Bagaimana agar visualisasi kalender dapat mendukung sistem penanggalan kalender Sunda agar bisa dipahami dengan mudah?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan yang terjadi adalah:

- Masalah dibatasi mengenai visualisasi yang ada pada kalender Sunda agar dapat dengan mudah dipahami dan ditujukan kepada masyarakat Sunda di wilayah Bandung

I.5 Manfaat dan Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas kalender Sunda memiliki tujuan sebagai berikut:
Tujuan Perancangan

- Agar komunitas Sunda mudah memahami mengenai sistem penanggalan kalender Sunda.
- Membuat masyarakat memahami dan mengetahui kalender Sunda.

Manfaat Perancangan

- Masyarakat Sunda bisa menggunakan sebagai perhitungan hari baik pernikahan, waktu bercocok tanam, aktivitas keagamaan, dan norma-norma yang berlaku dalam kegiatan sehari-hari.